

KUALITAS INFORMASI PADA PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN MAHASISWA BARU AMIK IBNU KHALDUN PALOPO

NURLAELA SAYUTI¹, AHMAD FAUZAN², FAJAR HAMKA³

AMIK Ibnu Khaldun Palopo

e-mail: nurlaelasayuti@gmail.com¹, tayo0187@gmail.com², fajarhamka140@gmail.com³

ABSTRAK

SIPMB AMIK Ibnu Khaldun Palopo adalah suatu sistem teknologi informasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan pendaftaran dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Di AMIK Ibnu Khaldun Palopo masih terdapat pengguna yang memberikan penilaian tidak puas terhadap SIPMB. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas informasi pada penggunaan sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru AMIK Ibnu Khaldun Palopo. Jenis rancangan penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 140 calon mahasiswa baru Pengguna SIPMB. Sampel yang digunakan sebanyak 70 Pengguna SIPMB. Teknik pengambilan data dilakukan pengelola dan staf cara simple random sampling. Instrumen menggunakan Kuesioner penelitian terdahulu skala likert. Teknik pengolahan menggunakan serangkaian proses *editing, coding, entering, processing, cleaning* dan penyajian data. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan nilai normalisasi data $p = 0.000$ ($p < 0,05$) dengan hasil nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel kualitas teknologi dengan kepuasan pengguna SIPMB. Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara variabel kualitas teknologi dengan kepuasan pengguna SIPMB.

Kata Kunci: kualitas teknologi informasi, kepuasan, sistem informasi

ABSTRACT

SIPMB AMIK Ibnu Khaldun Palopo is an information technology system that processes and integrates the entire flow of registration service processes and administrative procedures to obtain information accurately and precisely. In AMIK Ibnu Khaldun Palopo, there are still users who give dissatisfied assessments of SIPMB. The purpose of this study was to determine the quality of information on the use of the AMIK Ibnu Khaldun Palopo new student registration information system. The type of research design is observational analytic with a cross sectional approach. The population in this study was 140 prospective new students who used SIPMB. The sample used was 70 SIPMB User Officers. The data collection technique was carried out by managers and staff simple random sampling. The instrument used a questionnaire from previous research on a Likert scale. The processing technique used a series of editing, coding, entering, processing, cleaning and data presentation processes. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the Pearson Product Moment test with a data normalization value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) with the results of residual values not normally distributed. The results of the study showed a p value of 0.000 ($p < 0.05$) so that H_0 was rejected, which means there is a relationship between the variable of technology quality and SIPMB user satisfaction. The conclusion of this study is that there is a relationship between the variable of technology quality and SIPMB user satisfaction.

Keyword: information technology quality, satisfaction, information systems

PENDAHULUAN

Menurut Indriantoro (2000; 102) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk
Copyright (c) 2024 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat yang tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan. Teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat.

Yusof et al, (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model*. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*). Komponen Manusia (*Human*) Penggunaan Sistem mengacu pada frekuensi dan luasnya pertanyaan dan fungsi HIS. Penggunaan Sistem juga berhubungan dengan orang yang menggunakannya, tingkat penggunaan, pelatihan, pengetahuan, harapan dan penerimaan atau penolakan mereka. Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2020). Hasil statistik deskriptif *teknologi* yang memperoleh nilai sebesar 70,49% dengan kategori tinggi. Dalam aspek *human*, penggunaan sistem telah sesuai dengan keinginan pengguna. Hasil ini didukung oleh statistik deskriptif pada aspek *human* yaitu sebesar 75,42% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini didukung dengan hasil statistik deskriptif pada aspek *organization* yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 76,55% dengan kategori sangat tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2019), faktor human (X1) sebesar -3,572 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sebanyak 40,58% responden tidak setuju dengan pernyataan informasi/data yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk faktor *technology* (X2) 7,504 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisa univariat terhadap kualitas sistem didapatkan sebanyak 56,52% responden tidak setuju SIPMB jarang error. 53,62% responden tidak setuju tingkat kepuasan pengguna SIPMB dievaluasi secara berkala. Semua variabel independen faktor human, faktor *technology*, dan faktor *organization* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap net benefit, dengan nilai R- square 0,635 atau 63.5%.

SIPMB AMIK Ibnu Khaldun Palopo diterapkan pada tahun 2020 fungsinya untuk menangani serta memudahkan prosedur pendaftaran mulai dari pendaftaran hingga pada pengambilan NIMAN, KRS, Dosen Penasihat Akademik dan lain-lainnya. Yang terkait dengan kegiatan perkuliahan mahasiswa selanjutnya serta pelaporan, penghitungan jumlah mahasiswa dan jumlah pemakaian aplikasi, melihat histori dan data mahasiswa, serta sebagai acuan untuk analisa pengambilan keputusan/kebijakan berdasarkan data pelayanan yang di peroleh dalam periode waktu tertentu. Berdasarkan survei pendahuluan terhadap 10 Pengguna Sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru pada AMIK Ibnu Khaldun Palopo ditemukan 3 baik, 5 cukup baik, 2 kurang baik pengguna menilai kualitas sistem. 3 baik, 4 cukup baik, 3 kurang baik pengguna menilai kualitas layanan. 4 baik, 6 kurang baik pengguna menilai kualitas informasi. Pada kepuasan pengguna terdapat 2 puas, 2 cukup puas, 6 tidak puas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Kualitas Informasi Pada Penggunaan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru AMIK Ibnu Khaldun Palopo”.

METODE PENELITIAN

Bagian metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi. Ia menjelaskan penggunaan metode penelitian, prosedur pelaksanaan, alat, bahan, atau instrumen harus dijelaskan dengan baik, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran

mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai bagian dari metode, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Misalnya, ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik untuk mengetahui hubungan variabel kualitas teknologi dengan variabel kepuasan pengguna SIPMB, dan populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Baru AMIK Ibnu Khaldun Palopo serta menggunakan simple random sampling instrument kemudian menganalisisnya dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *rank spearman*, serta rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu dalam penelitian jenis ini peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat, setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek juga dilakukan pada saat itu pula.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kualitas Informasi Pada Penggunaan Sistem pendaftaran Mahasiswa Baru AMIK Ibnu Khaldun dapat dilihat pada gambaran

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Kualitas Teknologi

No.	Variabel	Kategori			Total (%)
		Baik N (%)	Cukup Baik N (%)	Kurang Baik N (%)	
1	Kualitas Sistem (SQ)	50 (71,43)	15 (21,43)	5 (7,14)	70 (100)
2	Kualitas Informasi (IQ)	46 (65,71)	11 (15,71)	13 (18,57)	70 (100)
3	Kualitas Layanan (SEQ)	38 (54,29)	13 (18,57)	19 (27,14)	70 (100)

Berdasarkan hasil penelitian di AMIK Ibnu Khaldun Palopo terdapat kualitas sistem yang terdapat pada SIPMB kategori baik 50 (71,43%), kategori cukup baik 15 (21,43%) dan kurang baik 5 (6,14%).

Faktor yang menyebabkan kualitas sistem dengan kategori cukup baik dan kurang baik yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih netral sebanyak 7 responden. Pada penilaian tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden.

Pada kualitas informasi yang terdapat pada SIPMB kategori baik 46 (65,71%), kategori cukup baik 11 (15,71%) dan kurang baik 13 (18,57%). Faktor yang menyebabkan kualitas informasi dengan kategori cukup baik yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih netral pada informasi yang dihasilkan oleh SIPMB sesuai data yang diinputkan serta informasi yang dihasilkan tepat dan akurat sebanyak 4 responden, dikarenakan petugas tidak teliti dalam menginput data sehingga informasi yang dihasilkan SIPMB tidak sesuai dengan data yang diinput serta tidak tepat dan akurat oleh petugas yang menggunakannya.

Untuk kategori kurang baik yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih

tidak setuju dan sangat tidak setuju pada informasi yang dihasilkan SIPMB sesuai dengan data yang diinputkan serta informasi yang dihasilkan lengkap dan detail sebanyak 7 responden, dikarenakan kurangnya pengecekan dan pemeliharaan secara berkala pada SIPMB sehingga informasi yang dihasilkan SIPMB tidak sesuai dengan data yang diinputkan dan informasi yang dihasilkan lengkap dan detail.

Pada kualitas layanan yang terdapat pada SIPMB AMIK Ibnu Khaldun Palopo kategori baik 38 (54,29%), kategori cukup baik 13 (18,57%) dan kurang baik 19 (27,14%).

Untuk kategori kurang baik yaitubanyaknya angka penilaian responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju terdapat pada penyedia layanan menangani masalah sistem sampai selesai sebanyak 8 responden, dikarenakan penyedia layanan tidak menangani masalah sistem sampai selesai.

Gambaran Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru AMIK Ibnu Khaldun

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru

Kepuasan Pengguna	n	Persentase (%)
Puas	41	58.57
Cukup Puas	12	17.14
Tidak Puas	17	24.29
Total	70	100

Pada kepuasan pengguna terhadap penggunaan SIPMB kategori puas 41 (58,57%), kategori cukup puas 12 (17,14%) dan kurang puas 17 (24,29%). Faktor yang menyebabkan kepuasan pengguna yaitu banyaknya angka penilaian responden yang memilih netral dengan kategori cukup puas adalah pengguna puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan sebanyak 10 responden, dikarenakan pengguna tidak puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan.

Untuk kategori tidak puas yaitu banyaknyapenilaian responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju pada fasilitas dan fitur SIPMB memenuhi kebutuhan, SIPMB sudah sesuai dengan harapan dalam membantu tugas sehari-hari serta semua fitur dan fungsi pada SIPMB berjalan sesuai kebutuhan sebanyak 11 responden, dikarenakan fasilitas dan fitur SIPMB tidak memenuhi kebutuhan, SIPMB belum sesuai dengan harapan dalam membantu tugas sehari- hari serta semua fitur dan fungsi pada SIPMB tidak berjalan sesuai kebutuhan.

Kualitas Informasi Pada Penggunaan Sistem Informasi Pendaftaran mahasiswa baru AMIK Ibnu Khaldun

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Rank Spearman

No	Variabel	r_{tabel}	r_{hitung}	p
1	Kualitas Sistem	0.232	0.830	0.000

(SQ)				
2	Kualita s Informa si (IQ)	0.232	0.90 4	0.00 0
3	Kualit as Layan an (SEQ)	0.232	0.83 0	0.00 0

Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan dengan diberi tanda kutip (“...”). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, tanpa diberi tanda kutip dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

Hubungan kualitas sistem (SQ) dengan kepuasan pengguna (US) Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru

Hasil uji statistik hubungan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIPMB menggunakan uji *Rank Spearman* diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai $p > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIPMB Berdasarkan hasil penelitian di AMIK Ibnu Khaldun Palopo memberikan bukti bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai r_{hitung} 0,830 ($r_{hitung} > 0,232$) dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki hubungan terhadap

kepuasan pengguna.

Pada table 3 terdapat kualitas sistem cukup baik dan kurang baik. Faktor yang mempengaruhi kualitas sistem bagi kepuasan pengguna bukan hanya karena kesulitan pengguna dalam memahami SIPMB saja akan tetapi dapat dipengaruhi juga oleh faktor lain. Sesuai dengan DeLone dan McLean, (2003) faktor yang mempengaruhi kualitas sistem menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan user interface.

Penyebab kualitas sistem dengan penilaian cukup baik dan kurang baik yaitu terdapat padakurangnya pemahaman pengguna dalam memahami SIPMB. Dari hasil uji statistik ada hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIPMB ini dibuktikan dengan perolehan nilai p sebesar 0.000. hal ini selaras dengan penelitian Putra dkk, (2016) yang menyatakan bahwa Kualitas sistem memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen rumah sakit kalisat. Hal ini dibuktikan dengan T -hitung $>$ T -tabel ($-1,627 > -1,187$) yang berarti H_0 ditolak yang berarti ada hubungan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna SIPMB.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian di AMIK Ibnu Khaldun Palopo kualitas sistem yang meliputi kemudahan penggunaan SIPMB, kemudahan dalam memahami SIPMB, keamanan SIPMB, kemudahan dalam akses SIPMB, dan tingkat terjadinya error pada SIPMB, ada hubungan dengan kepuasan pengguna SIPMB.

Hubungan kualitas informasi (IQ) dengan kepuasan pengguna (US) Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru

Hasil uji statistik hubungan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIPMB menggunakan uji *Rank Spearman* diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai $p > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIPMB. hasil penelitian di AMIK Ibnu Khaldun Palopo memberikan bukti bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai r_{hitung} 0.904 ($r_{hitung} > 0,232$) dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki hubungan terhadap kepuasan pengguna.

Pada tabel 3 terdapat kualitas informasi cukup baik dan kurang baik. Faktor yang mempengaruhi kualitas informasi bagi kepuasan pengguna SIPMB karena informasi yang dihasilkan SIPMB tidak sesuai dengan data yang diinput serta tidak tepat dan akurat oleh operator yang menggunakannya. dan informasi yang dihasilkan SIPMB tidak mudah dibaca dan informasi yang dihasilkan tidak lengkap dan detail. Sesuai dengan DeLone dan McLean, (2003) faktor yang mempengaruhi kualitas informasi menyangkut yaitu kualitas yang dihasilkan oleh sistem informasi, terutama dalam bentuk laporan-laporan (*reports*).

Penyebab kualitas informasi dengan penilaian cukup baik dan kurang baik yaitu terdapat pada informasi yang dihasilkan SIPMB tidak sesuai dengan data yang diinput serta tidak tepat dan akurat oleh operator yang menggunakannya. dan informasi yang dihasilkan SIPMB tidak mudah dibaca dan informasi yang dihasilkan tidak lengkap dan detail. Dari hasil uji statistik ada hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIPMB ini dibuktikan dengan perolehan nilai p sebesar 0.000. al ini selaras dengan penelitian Putra, dkk (2016) yang menyatakan bahwa Kualitas informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen pengelolaan data mahasiswa baru. Hal ini dibuktikan dengan T -hitung $>$ T -tabel ($-2,341 > -1,187$) yang berarti H_0 ditolak yang berarti ada hubungan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIPMB.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian di AMIK Ibnu Khaldun Palopo kualitas sistem yang meliputi Informasi yang dihasilkan oleh SIPMB sesuai dengan data yang diinputkan, Informasi yang dihasilkan oleh SIPMB sesuai dengan kenyataan, Informasi

yang dihasilkan oleh SIPMB tepat dan akurat, Informasi yang dihasilkan oleh SIPMB lengkap dan detail, Informasi yang dihasilkan oleh SIPMB mudah dibaca ada hubungan dengan kepuasan pengguna SIPMB.

Hubungan Kualitas Layanan (SEQ) Dengan Kepuasan Pengguna (US) Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru

Hasil uji statistik hubungan kualitas layanan dengan kepuasan pengguna SIPMB menggunakan uji *Rank Spearman* diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai $p > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna SIPMB Berdasarkan hasil penelitian di AMIK Ibnu Khaldun Palopo memberikan bukti bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai r_{hitung} 0.830 ($r_{hitung} > 0,232$) dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki hubungan terhadap kepuasan pengguna.

Pada tabel 3 terdapat kualitas layanan cukup baik dan kurang baik, faktor yang mempengaruhi kualitas layanan bagi kepuasan pengguna bukan hanya karena tidak adanya panduan penggunaan SIPMB oleh mahasiswa yang menggunakannya saja akan tetapi dapat dipengaruhi juga oleh faktor lain. Sesuai dengan DeLone dan McLean, (2003) faktor yang mempengaruhi kualitas layanan menyangkut kualitas dukungan yang didapatkan oleh pengguna dari departemen sistem informasi dalam hal ini merupakan pengembang sistem informasi pendaftaran di perguruan tinggi.

Penyebab kualitas layanan dengan penilaian cukup baik dan kurang baik yaitu terdapat pada tidak adanya panduan penggunaan pengguna SIPMB. Dari hasil uji statistik ada hubungan antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna SIPMB ini dibuktikan dengan perolehan nilai p sebesar 0.000. hal ini selaras dengan penelitian Putra dkk, (2016) yang menyatakan bahwa Kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen pengelolaan data mahasiswa baru. Hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,459 > 1,187$) yang berarti H_0 ditolak yang berarti ada hubungan kualitas layanan dengan kepuasan pengguna SIPMB.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian di AMIK Ibnu Khaldun Palopo kualitas layanan yang meliputi adanya panduan penggunaan pengguna SIPMB, Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap, ketika terjadi masalah sistem, Penyedia layanan menangani masalah terkait sistem sampai selesai ada hubungan dengan kepuasan pengguna SIPMB.

KESIMPULAN

Kesimpulan tidak sekedar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

Penilaian responden terhadap kualitas teknologi meliputi kualitas sistem (SQ) kategori baik 50(71,43%), kategori cukup baik 15 (21,43%) dan kurang baik 5 (6,14%), kualitas informasi (IQ) kategori baik 46 (65,71%), kategori cukup baik 11 (15,71%) dan kurang baik 13 (18,57%) dan kualitas layanan (SEQ) diperoleh kategori baik 38(54,29%), kategori cukup baik 13(18,57%) dan kurang baik 19 (27,14%). Penilaian responden terhadap kepuasan pengguna (US) SIPMB diperoleh kategori puas 41 (58,57%), kategori cukup puas 12 (17,14%) dan kurang puas 17 (24,29%).

Ada hubungan kualitas sistem (SQ) dengan kepuasan pengguna Sistem (US) SIPMB
Copyright (c) 2024 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

AMIK Ibnu Khaldun Palopo dengan nilai $p=0.000$. Ada hubungan kualitas informasi (IQ) dengan kepuasan pengguna Sistem (US) SIPMB AMIK Ibnu Khaldun Palopo dengan nilai $p=0.000$. Ada hubungan kualitas layanan (SEQ) dengan kepuasan pengguna (US) SIPMB AMIK Ibnu Khaldun Palopo dengan nilai $p=0.000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. 2024. *Pengembangan Sistem Informasi pendaftaran Mahasiswa Baru AMIK Ibnu Khaldun Palopo Berbasis Web Site Untuk Interface Siswa*. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Manajemen Informatika Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer AMIK Ibnu Khaldun Palopo. Sulawesi Selatan.
- Aris, A., Anggara, R., & Zamzami, Z. A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada PKBM Bhakti Sejahtera. *Cices*, 2(1), 87-98. <https://doi.org/10.33050/cices.v2i1.215>
- DeLone and McLean. (2003). *Model of Information Systems Success*. Journal of management systems. Vol. 19.
- Dewi, S. W. Dkk. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*. Vol. 6 No. 1.
- Diantono, P. Dkk. (2018). Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Intensif: *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*. Vol. 2 No. 1.
- Hakam, F. (2017). Rencan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (Renstra SI-TI) Rumah Sakit. Yogyakarta. Teknosain Hasanah, S. Dkk. (2022) Pengaruh Human, Organization And Technology terhadap Manfaat SIMRS Di RSU Asy-Syifa' Sambi. *Jurnal JHIMI*. Vol. 1 No. 2.
- Hariato Antonio, N. S. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika (SI-ADIF). *ELKHA*, 4(2), 12-15.
- Indriantoro (2005; 102). Pengertian Teknologi Informasi dari <http://repository.uin-suska.ac.id/4301/3/BAB%20II%282%29.pdf>
- Kadir, A. (2011). *Having Fun With Computers (Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Remaja)*. Yogyakarta. C. V Andi Offset.
- Karim, A. Dkk. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. Labuhanbatu, Gemilang.
- Lestari, D. F. Dkk. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Human, Organization, And Technology-Fit (HOT-Fit) Model (Studi Pada RSI UNISMA Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. Vol. 4 No. 8.
- Mardiyoko dan Hartini W.M (2018). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Modelend User Computing Satisfaction Di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*. Vol. 3.
- Oktaviana, E. Dkk. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Gambiran Kediri Menggunakan Framework Human, Organization, And Technology-Fit (Hot- Fit) Model. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Edukasi Sistem Informasi (JUST-SI)*. Vol. 3 No. 2.
- Olivia, T. C. Dkk. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah Sanggau Kalimantan Barat Menggunakan Hot – Fit Model. *Journal of Innovation Research and Knowledge*. Vol. 2 No. 9.

- Pramana, A., Watrianthos. R. (2019). 3807- 11392-1-Pb. *Jurnal Informatika Upgris*, 5(2), 121-125.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Priyanto, S., & Siradjuddin, H. K. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Berbasis Web Pada Politeknik Sains & Teknologi Wiratama Maluku Utara. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.36549/ijis.v3i1.38>
- Putra, DSH, Siswanto, M (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah INOVASI*. Vol. 1 No. 2.
- Rudiansyah. 2014. *Manajemen Kepegawaian* Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Salmiyati. Dkk. (2021). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di RS. Nurul Hasanah Aceh Tenggara. *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi (Jurnal KeFis)*. Vol. 3 No. 1.
- Studi, P., Informatika, M., Ibnu, A., Palopo, K., & Sudirman, J. J. (2023). 1, 2, 3. 1(1), 1-8.
- Tarwaka, PGDip. Sc., M. Erg. (2017). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*, Harapan Press, Surakarta.
- Wati, F.H (2021) *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumahsakit Dengan Menggunakan Metode Human Organization Technology (Hot) Fit* <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61150/1/HESTY%20FILDZAH%20WATI-FST.pdf>
- Yusof, Dkk. (2006) *Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation*. Proceedings of the 39th Hawaii International conference on System